

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan mengenai obyek dan wilayah yang relevan dengan peneliti. Sebagai halnya memiliki makna untuk memberi konteks serta memberikan pemahaman terhadap hasil temuan peneliti serta keseluruhan bab dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian oleh Suryana (2010) merupakan sebuah unsur yang diteliti dalam suatu penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, maka obyek penelitian mengacu pada hal yang diteliti. Hal ini yang membedakan dengan subjek penelitian di mana subjek penelitian mengacu pada informan yang berperan dalam memberikan informasi mengenai masalah penelitian sedangkan obyek penelitian adalah suatu hal yang diteliti. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM Milykita.

1. Sejarah Berdirinya Milykita

COVID-19 masuk pada awal tahun 2020 di Indonesia, hal ini membuat banyak UMKM yang pada akhirnya harus tutup dan banyak pekerja yang berhenti bekerja dikarenakan adanya peraturan mengenai Masyarakat dilarang keluar rumah, jadi kerja dilakukan dengan sistem *work from home* dan juga harus menggunakan masker selama berada diluar rumah. Owner Milykita sebelum COVID-19 memiliki usaha percetakan yang bernama Ion Grafika. Setelah lebaran tahun 2020, percetakan Ion Grafika sudah mulai sepi.

Pada Bulan Juli tahun 2020, Owner membuat *face shield handmade* yang awalnya dibagikan dengan gratis ke rumah sakit untuk tenaga kesehatan dengan niat awal untuk membantu pemerintah agar wabah COVID-19 segera berakhir. Akan tetapi, ada beberapa orang yang pada akhirnya menghubungi owner Milykita untuk membeli *face shield* ini agar dapat dijual kembali. Awalnya owner menolak karena niat awal owner adalah untuk berbagi. Tetapi, owner akhirnya berpikir bahwa kemarin Ion Grafika sudah membantu tenaga kesehatan yang membutuhkan *face shield*, sekarang mungkin memang saatnya untuk menolong orang-orang yang sudah kehilangan pekerjaan. Jadi Ion Grafika akhirnya membuka reseller untuk *face shield*. Dikarenakan *face shield* yang dijual adalah *homemade*, karyawan dan tetangga dimintai bantuan untuk membuat dan diberikan upah untuk setiap *face shield* yang dihasilkan. Awalnya orderan hanya 50 pcs per hari menjadi 5.000 pcs per hari.

Kemudian Nagita Slavina viral dengan *face shield* kaca yang membuat *face shield* home made menjadi tidak laku. Dan banyak *reseller* mengajukan untuk penyediaan produk *face shield* kaca karena tingginya permintaan. Karena hal tersebut, owner akhirnya mendatangi pabrik pembuatan *faceshield* dan mengajukan untuk menjadi reseller dari pabrik tersebut. Berawal dari *face shield* kemudian berlanjut ditawarkan untuk menjual masker oleh supplier masker dari Jakarta dan Magelang.

Pada Bulan September terbentuklah nama Milykita untuk UMKM masker ini. Milykita terdiri dari 2 suku kata yaitu Mili dan Kita. Mili dalam Bahasa Jawa memiliki arti yaitu mengalir, sedangkan kita yang dimaksud

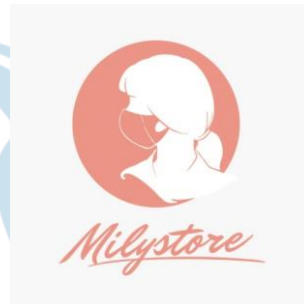
adalah kata ganti orang pertama jamak yaitu pemilik usaha. Nama Milykita merupakan sebuah doa dan harapan dari pemilik semoga usaha yang dimiliki diberikan kelancaran dan keuntungan seperti air yang mengalir dengan lancar.

Milykita dipilih sebagai objek penelitian karena Milykita menjual berbagai jenis masker, mulai dari brand lokal hingga import. Jenis-jenis masker yang dijual di Milykita diantaranya adalah masker *earloop 3 ply*, *duckbill*, *KF94*, *KN95*, dan *N95*. Untuk jenis-jenis tiap masker tersedia untuk anak-anak dan juga dewasa. Brand lokal hingga brand import yang ada di Milykita adalah *Orlee*, *Orliin*, *JSP*, *Herba Clean Mask*, *Mouson*, *Careion*, *Filtcare*, *Sensi*, *Facemask*, *y&b care*, *c-care* dan *Arthur*.

2. Logo Milykita

GAMBAR 2.1

Logo Milykita



Sumber: dokumen pribadi Octavia

3. Visi dan Misi Milykita

- VISI

Menjadi satu-satunya jaringan distribusi retail masker terkemuka yang ada di sekitar masyarakat luas, dengan orientasi kepada pemberdayaan usaha kecil dan menengah

- MISI

1. Menyediakan produk alat kesehatan secara efektif dan efisien
2. Menjamin kualitas dan standar mutu produk masker
3. Menjaga ketersediaan produk masker
4. Meningkatkan pelayanan melalui jalur distribusi yang baik dan benar

4. Store Milykita

- b. Offline Store

- Milystore Babarsari

beralamat di Jalan Babarsari No.6A, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos: 55281

- Milystore Wonosari

beralamat di Jalan KH Agus Salim No.70, Kepek I, Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos: 55813

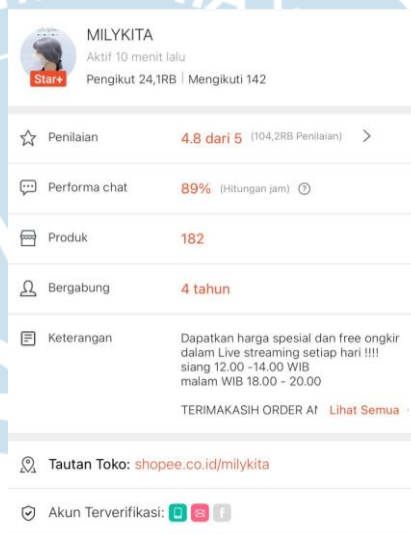
c. Online Store

Milykita memiliki online store dengan nama Milykita.id pada tiga marketplace, diantaranya:

- Shopee

GAMBAR 2.2

Shopee Milykita



Sumber: shopee Milykita @milykita

Milykita memiliki store di marketplace Shopee dengan nama MILYKITA telah mendapatkan label STAR+ dari marketplace Shopee dengan total pengikut sebanyak 24,1 ribu dan dengan penilaian bintang 4.8 dari 10,2 ribu penilaian. Sebanyak 182 produk yang dijual di Shopee Milykita.

- Tokopedia

GAMBAR 2.3

Akun Tokopedia Milykita

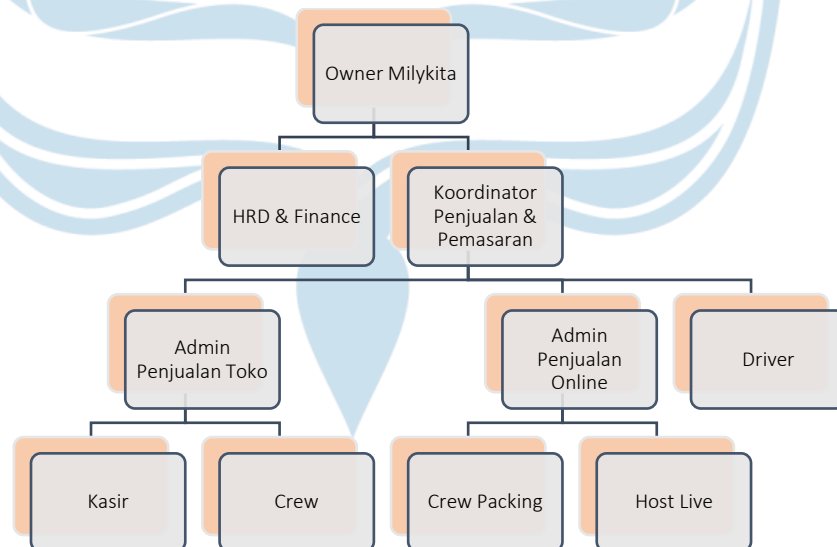


Sumber: tokopedia Milykita @milykita

5. Struktur Organisasi Milykita

GAMBAR 2.4

Struktur Organisasi Milykita



Sumber: dokumen pribadi Octavia

6. Karyawan Milykita

Milykita memiliki total karyawan sebanyak 40 orang dan terbagi menjadi beberapa job, diantaranya:

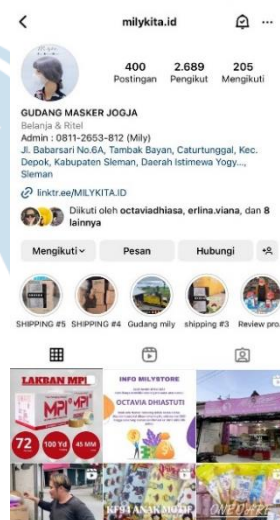
- HRD dan Finance : 1 Orang
- Koordinator Penjualan : 1 Orang
- Admin Penjualan Toko : 6 Orang
- Admin Penjualan Online : 3 Orang
- Host Live : 2 Orang
- Driver : 3 Orang
- Kasir : 8 Orang
- Crew Offline Store : 10 Orang
- Crew packing : 6 Orang

7. Media Sosial Milykita

- Instagram

GAMBAR 2.5

Akun Instagram Milykita

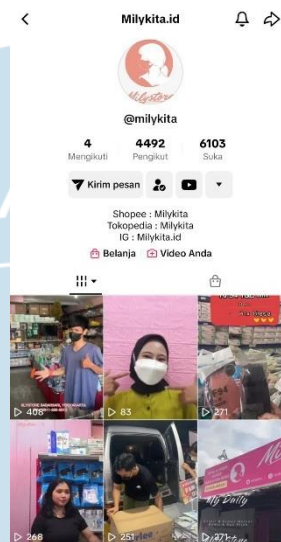


Sumber: *instagram Milykita @milykita.id*

- Tiktok

GAMBAR 2.6

Akun Tiktok Milykita



Sumber: tiktok Milykita @milykita.id

- Telegram

GAMBAR 2.7

Akun Telegram Milykita



Sumber: telegram Milykita @milystore

- Whatsapp

Milykita memiliki *Whatsapp* dengan 1 nomor *0811-2653-812*.

Milykita juga memproses orderan dengan *Whatsapp* mengingat beberapa konsumen Milykita berdomisili diluar Yogyakarta.

B. Informasi Narasumber

1. Narasumber Pertama

Nama narasumber : Octavia Dhiastuti
Nama Panggilan : Okta
Pendidikan Terakhir : S1 Gizi
Usia : 30 Tahun
Profesi : Pemilik Milykita

2. Narasumber Kedua

Nama narasumber : Sekar Laras Nurani
Nama Panggilan : Sekar
Pendidikan Terakhir : S1 Psikologi
Usia : 25 Tahun
Profesi : Koordinator Penjualan & Pemasaran